

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Program Magang Mandiri di PT Berdikari Meubel Nusantara selama 4 bulan yang dimulai pada tanggal 2 September 2024 hingga 2 Januari 2025 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan magang ini, penulis mendapatkan materi dari mentor magang mengenai Instruksi Kerja (IK) dari transfer STB antar gudang *section*, verifikasi *job ticket weaving*, *stock opname* bulanan, *update standard cost*, Bizagi Modeler, dan pengecekan progress output produksi. Setelah memahami dari masing-masing IK tersebut, penulis langsung mengaplikasikannya dengan mengerjakan *daily task*, *weekly task*, dan *monthly task*.
2. Melalui program magang di PT Berdikari Meubel Nusantara, penulis memperoleh pemahaman mendalam tentang proses produksi di perusahaan manufaktur, mulai dari pengolahan bahan baku hingga proses akhir pengemasan produk dan menjadi *finished goods*. Pemahaman ini didapatkan dari *flowchart* proses produksi *beach chair* dan furniture yang telah disediakan dan dari penjelasan mentor secara berkala.
3. Setiap bulan per tanggal 25 para mahasiswa yang magang (termasuk penulis) di PT Berdikari Meubel Nusantara wajib mengikuti *monthly report* yang diadakan oleh departemen HRD. Kegiatan *monthly report* ini berisi presentasi *logbook* kegiatan dari masing-masing peserta magang dan kendala-kendala yang dihadapi di setiap bulannya.
4. Terdapat kegiatan senam pagi dan *sharing session* secara bergantian di tiap hari jumat (jadwal bergilir). Sesuai namanya, senam pagi dilakukan di pagi hari jam 07.30 sedangkan *sharing session* dijadwalkan pada jam 13.30 setelah istirahat siang.
5. Penulis mendapatkan banyak pembelajaran hal baru dalam pelaksanaan magang ini, antara lain: input transfer STB, software Accurate, *job ticket weaving*, *flowchart* proses produksi *beach chair*, *flowchart* proses produksi furniture, *stock opname*, *update standard cost*, Microsoft Power BI, Bizagi Modeler, *risk management*, *risk register*, dan pengecekan *progress output* produksi.
6. Penulis mendapatkan 3 *project* dari mentor magang yang harus dikerjakan dan diselesaikan, *project* tersebut yaitu: pembuatan line proses produksi *section woodworking* dari tiap-tiap model *beach chair*, pembuatan *dashboard* dinamis data operasional perusahaan menggunakan Microsoft Power BI, dan analisis masalah-masalah produksi menggunakan *fishbone* diagram.
7. Hasil dari *project* akhir "Analisis dan Visualisasi Data Operasional PT Berdikari Meubel Nusantara dengan Pendekatan *Business Intelligence* Menggunakan Microsoft Power BI" adalah *dashboard* yang menunjukkan pemantauan kinerja operasional perusahaan melalui berbagai visualisasi data, seperti tabel, grafik donut, *treemap*, dan *chart* yang memperlihatkan distribusi total upah jasa, *standard time*, dan target realisasi tiap *section*. Data menunjukkan bahwa beberapa model dengan total upah jasa tertinggi adalah Pure Sailor XL dan Rustical 305 Comfort XL. Visualisasi *treemap* membantu dalam melihat alokasi upah jasa per model dan *week* kirim, sementara *line chart* mengidentifikasi *quantity order* dengan upah jasa terbesar. *Area chart* memperlihatkan total upah jasa berdasarkan anyaman dan banyaknya buyer / SPK. *Ribbon chart* menyoroti *week* kirim dengan kebutuhan *standard time* terlama, sedangkan *card chart* merinci total *standard time* tiap *section* yang mana *woodworking*, *weaving*, dan *upholstery* memerlukan waktu paling banyak. Analisis target dan realisasi menunjukkan bahwa beberapa *section*

seperti HD, UPH, PA, dan WR, mencapai atau melebihi target, sementara *section* PP2, WW, SD, FS, dan WV mengalami kekurangan / tidak mencapai target di beberapa *week*.

4.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan mengenai magang mandiri di PT Berdikari Meubel Nusantara dan *project* yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya fokus meningkatkan efisiensi di *section* yang memiliki *standard time* tinggi seperti *woodworking*, *weaving*, dan *upholstery* untuk mengurangi total upah jasa.
2. Perusahaan sebaiknya perlu melakukan evaluasi dan strategi perbaikan untuk *section* yang tidak mencapai target secara konsisten, seperti PP2, WW, dan SD dengan tujuan agar kinerja produksi lebih optimal dan mencapai target hingga surplus.
3. Mahasiswa sebaiknya dapat mempersiapkan diri lebih matang untuk mengikuti program magang dengan cara mempelajari mata kuliah yang diambil secara sungguh-sungguh dan aktif mencari informasi magang.
4. Mahasiswa sebaiknya mampu mengembangkan komunikasi yang efektif dengan mentor dan semua subjek yang berhubungan di perusahaan agar memperlus dan memperbanyak relasi dan mendapatkan pengalaman yang lebih berharga selama magang.